

GAMBARAN FAKTOR IBU YANG MENGALAMI ABORTUS DI RSUD DR. H. ABDOEL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2016

Andesia Maliana

Akademi Kebidanan Gemilang Husada

andesia.maliana@yahoo.com

ABSTRAK

Abortus adalah ancaman atau pengeluaran hasil konsepsi sebelum janin dapat hidup diluar kandungan sebagai batasan ialah usia kehamilan kurang dari 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram. Abortus merupakan masalah kesehatan karena memberikan dampak pada kesakitan dan kematian ibu.

Cakupan data RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Provinsi Lampung kejadian abortus pada tahun 2014 terdapat 169 kasus (49,8%) dari 339 penyulit kehamilan, pada tahun 2015 terdapat 164 kasus (47,1%) dari 348 penyulit kehamilan, dan pada tahun 2016 terdapat 129 kasus (39,3%) dari 328 penyulit kehamilan. Abortus menjadi angka kesakitan ibu nomor 1 bagian ginekologi di RS Abdoel Moeloek Provinsi Lampung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah Ibu yang mengalami abortus di RSUD DR. H. Abdoel Moeloek Provinsi Lampung tahun 2016. Pengambilan sample menggunakan teknik *total sampling*. Jenis pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan lembar checklist. Analisa data menggunakan analisis univariat.

Hasil penelitian dari 129 responden, pada analisa univariat di peroleh mayoritas distribusi frekuensi terdapat usia ibu yang beresiko sebanyak 57 orang (44,2 %), dan tidak beresiko sebanyak 72 orang (55,8 %).

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar ibu yang mengalami abostus di RSUD DR. H Abdoel Moeloek Provinsi Lampung tahun 2016 sebagian besar berusia tidak beresiko. Tempat penelitian sudah memberikan pelayanan.

Kata Kunci : Gambaran Faktor Ibu, Abortus

PENDAHULUAN

Abortus merupakan masalah kesehatan karena memberikan dampak pada kesakitan dan kematian ibu. Salah satu penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan.. Sebanyak 10-15% kehamilan yang telah didiagnosis secara klinis berakhir dengan keguguran (Varney, 2007).

Perdarahan antepartum sebanyak 52%, abortus menyumbang sebanyak 20%, plasenta previa 7%, plasenta akreta / inkreta 6% dan solusio plasenta 19%. Perdarahan postpartum sebanyak 45%

terjadi pada 24 jam pertama, 68-73% dalam satu minggu setelah bayi lahir (Saifuddin, 2010).

Angka kematian ibu sebesar 500.000 jiwa per tahun diseluruh dunia. WHO memperkirakan 15-20% kematian maternal disebabkan oleh komplikasi abortus.

Berdasarkan data Departemen Kesehatan RI, setiap tahun diperkirakan 1,5-3 juta ibu mengalami abortus. Kejadian abortus yang terjadi di Indonesia disertai dengan komplikasi utama berupa perdarahan dan infeksi yang dapat berakhir

dengan kematian (Depkes RI). Pada tahun 2012 abortus menyumbang angka kematian ibu di Indonesia sebesar 1,6% (Kemenkes RI, 2015).

Data Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2014 menunjukkan angka kematian ibu disebabkan oleh perdarahan sebanyak 47 kasus (30%), eklamsi sebanyak 46 kasus (25 %), infeksi sebanyak 47 kasus (6%), partus lama sebanyak 1 kasus (0%), aborsi sebanyak 1 kasus (3%), dan lain-lain sebanyak 54 kasus (36%).

Menurut data RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung kejadian abortus pada tahun 2014 terdapat 169 kasus (49,8%) dari 339 penyulit kehamilan, pada tahun 2015 terdapat 164 kasus (47,1%) dari 348 penyulit kehamilan, dan pada tahun 2016 terdapat 129 kasus (39,3%) dari 328 penyulit kehamilan. Abortus menjadi angka kesakitan ibu nomor 1 bagian ginekologi di RS Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Berdasarkan data tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Faktor Ibu Yang Mengalami Abortus di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2016", dimana RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung merupakan rumah sakit pusat rujukan di seluruh Lampung.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian yaitu "Bagaimanakah gambaran faktor ibu yang mengalami Abortus di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2016 ?".

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Gambaran Faktor Ibu Yang Mengalami Abortus di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2016.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat yang bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor ibu yang mengalami abortus di RSUD DR. H. Abdul Moeloek tahun 2016 Provinsi Lampung Tahun 2016.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mengalami abortus di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2016. Terdapat 129 ibu yang mengalami abortus di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling,

Analisa data pada penelitian ini adalah analisis univariat.

HASIL PENELITIAN**Tabel 1****Distribusi Frekuensi Ibu Yang Mengalami Abortus Berdasarkan Usia**

No	Usia	<i>f</i>	%
1	Beresiko	57	44,2
2	Tidak beresiko	72	55,8
Σ		129	100

Sumber data penelitian

Tabel 2**Distribusi Frekuensi Ibu Yang Mengalami Abortus Berdasarkan Paritas**

No	Paritas	<i>F</i>	%
1	Nulipara	31	24,0
2	Primipara	38	29,5
3	Multipara	59	45,7
4	Grandepara	1	0,8
Σ		129	100

Sumber : data penelitian

Tabel 3**Distribusi Frekuensi Ibu Yang Mengalami Abortus Berdasarkan Riwayat Abortus**

No	Riwayat Abortus	<i>f</i>	%
1	Ada	70	54,3
2	Tidak Ada	59	45,7
Σ		129	100

Sumber : data penelitian

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dari 129 ibu yang mengalami abortus di RSUD DR. H Abdoel Moeloek Provinsi Lampung tahun 2016 terdapat usia ibu yang paling banyak mengalami abortus adalah usia tidak beresiko yaitu sebanyak 72 orang (55,8 %) dan paling sedikit usia beresiko sebanyak 57 orang (44,2 %).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nenny di RS Se-Kota Pontianak tahun 2013 yang berjudul hubungan antara karakteristik ibu dengan kejadian abortus, didapatkan hasil dari 249 ibu hamil yang mengalami abortus sebagian besar adalah usia tidak beresiko yaitu usia 20-35 tahun adalah sebanyak 180 orang (72,2%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nia Kurniasih di Pt X kabupaten sumedang provinsi jawa barat tahun 2013 yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian abortus pada pekerja wanita, didapatkan hasil dari 98 ibu yng mengalami abortus sebagian besar adalah usia 20-35 sebanyak 73 orang (74,5%).

Pada kehamilan di usia kurang dari 20 tahun secara fisik dan psikis masih kurang, misalnya dalam perhatian untuk pemenuhan kebutuhan zat-zat gizi selama kehamilannya, sehingga ibu akan mengalami anemia. Pada ibu hamil anemia

terjadi gangguan penyaluran oksigen dan zat makanan dari ibu ke plasenta dan janin, yang dapat mempengaruhi fungsi plasenta. Plasenta berfungsi sebagai nutritif dan oksigenasi. Fungsi plasenta yang menurun dapat mengganggu tumbuh kembang janin sehingga dapat mengakibatkan abortus.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 5.1.1 Distribusi frekuensi ibu yang mengalami abortus berdasarkan usia di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2016 sebagian besar berusia tidak beresiko (20-35 tahun) yaitu sebanyak 72 orang (55,8%).
- 5.1.2 Distribusi frekuensi ibu yang mengalami abortus berdasarkan paritas di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2016 sebagian besar adalah paritas multipara yaitu sebanyak 59 orang (45,7%).
- 5.1.3 Distribusi frekuensi ibu yang mengalami abortus berdasarkan riwayat abortus di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2016 sebagian besar yaitu ada riwayat abortus sebanyak 70 orang (54,3%).

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan untuk masyarakat untuk lebih menjaga kehamilan dan meningkatkan kualitas kesehatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Dinkes Lampung. 2014. *Profil Kesehatan Lampung*. Bandar Lampung
- Fajria, Lili. 2013. *Analisis Faktor Resiko Kejadian Abortus di RSUP Dr. M. Djamil Padang*. Fakultas Keperawatan Universitas Andalas
- Kemenkes RI. 2014. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta Selatan
- Maliana, Andesia. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Inkomplit Di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend.HM. Ryacudu Kota Bumi*. Akbid Gemilang Husada
- Manuaba, Ida. A,dkk. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta:EGC
- Maryunani, Anik. 2013. *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Trans Info Media

Mochtar, Rustam. 2012. *Obstetri Fisiologi*

dan Obstetri Patologi. Jakarta: EGC

Notoadmodjo, Soekidjo.2012. *Metodologi*

Penelitian Kesehatan. Jakarta:

Rineka Cipta

Saifuddin, Abdul Bari.dkk.2010. *Ilmu*

Kebidanan Sarwono Prawirohardjo.

Jakarta: PT Bina Pustaka

Varney, Helen dkk. 2007.*Buku Asuhan*

Kebidanan Volume 1. Jakarta: EGC

Walyani, Elisabeth Siwi. 2015. *Asuhan*

Kebidanan Pada Kehamilan.

Yogyakarta: Pustaka Baru Press